



2024 LAKIP IKU KOTA

(LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH)

DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA BANJARBARU

MISI 1 :

Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang sejahtera dan berahlak mulia

SASARAN STRATEGIS 12 :

Menurunnya angka stunting

INDIKATOR KINERJA 17 :

Angka Prevalensi Stunting

Kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi sehingga anak lebih pendek untuk seusianya (kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal kehidupan setelah lahir, tetapi baru tampak setelah anak berusia 2 tahun).

A. CAPAIAN KINERJA DINAS PUPR

Program pendukung indikator Angka Prevalensi Stunting, antara lain :

1. PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM

SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum) adalah suatu sistem yang di dalamnya mencakup proses penyediaan air minum mulai dari perencanaan sumber air baku (kualitas & kuantitas), transmisi air baku dari intake (sumber air baku) ke Instalasi Pengolahan Air (IPA), teknologi Instalasi Pengolahan Air/ IPA yang efektif dari segi performance dan biaya, transmisi air olahan (air minum) dari lokasi IPA ke reservoir (offtake), sampai distribusi air minum ke masyarakat atau daerah pelayanan. Hal-hal teknis maupun administrasi yang terkait dengan proses penyediaan air minum dimasukkan dalam sistem pengelolaan SPAM.

Indikator kinerja adalah Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan

perpipaan terlindungi terhadap seluruh rumah tangga di Kota. Indikator ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat agar mendapatkan akses air minum sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) sehingga diharapkan masyarakat dapat menjalani kehidupan yang sehat, bersih, dan produktif.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian Program Pengelolaan dan Pengembangan SPAM dengan indikator Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap seluruh rumah tangga di Kota berdasarkan target yang telah ditentukan yaitu 100%, telah terealisasi yaitu 99,62%. Capaian kinerjanya ini sebesar 99,62%.

Tabel. Target dan Realisasi Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap seluruh rumah tangga di Kota	%	100	99,62	99,62

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2 Tahun Terakhir

Perbandingan realisasi 2 tahun sebelumnya dimana indikator Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap seluruh rumah tangga di Kota mengalami peningkatan, pada tahun 2022 sebesar **98,42%**, tahun 2023 sebesar **99,12%** dan pada tahun 2024 mengalami kenaikan nilai sebesar **99,62%**

3. Perbandingan Realisasi dengan Target Akhir RPJMD dan Target Nasional.

Realisasi indikator Persentase Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap seluruh rumah tangga di Kota tahun 2024 adalah **99,62%** dan target akhir pada RPJMD tahun 2026 adalah **100%** dan belum mencapai target Nasional yaitu 100%.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

i. Upaya yang telah dilakukan :

- a. Dalam rangka meningkatkan presentase air minum yang aman menuju 100% pada tahun 2024 Bidang Cipta Karya telah berupaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap air minum aman melalui pembangunan jaringan distribusi sekunder dan tersier perpipaan air minum diameter 2-8 inch yang tersebar di seluruh Kota Banjarbaru. Selain itu, untuk meng-cover Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang tidak mampu membayar biaya berlangganan PTAM Intan Banjar, telah direncanakan jaringan perpipaan non PTAM yang rencananya fisik konstruksinya akan dilaksanakan melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Bidang Air Minum pada tahun 2025.

ii. Hambatan

- a. Dalam pembangunan jaringan air minum skala distribusi sekunder dan tersier, sebagaimana kewenangan Pemerintah Kota Banjarbaru, sering dihadapkan pada belum terkoneksinya secara keseluruhan jaringan pipa Perseroda Intan Banjar. Selain itu distribusi air minum melalui jaringan primer, jaringan pipa Banjarbakula seringkali mengalami

perbaikan, yang mengakibatkan air minum tidak mengalir dengan lancar atau bahkan mengalami mati total pada hari-hari tertentu ada saat perbaikan dilaksanakan.

iii. Rencana Tindak Lanjut

- a. Bidang Cipta Karya, di tahun-tahun mendatang apabila terjadi peristiwa mati total air minum terjadi, berencana akan mendistribusikan air minum gratis bagi warga yang terdampak mati total pada saat perbaikan pipa jaringan primer Banjarbakula maupun ppa jaringan PTAM Intan Banjar sedang berlangsung. Hal ini dilakukan melalui pembangunan sumur bor, pembelian mobil tangki air untuk mendistribusikan air minum dan pembangunan stasiun pengisian air minum cadangan di beberapa titik yang padat penduduk. Selain itu, pada tahun 2024, Bidang Cipta Karya juga akan melakukan inisiasi pendampingan terhadap pasca konstruksi pembangunan sumur bor yang tersebar di Kecamatan Cempaka, agar Kelompok Pengguna dan Pemanfaat (KPP) pada daerah tersebut dapat memiliki daya saing usaha pemanfaatan air baku yang akan dijadikan air minum dan dapat dijual kepada warga sekitar yang membutuhkan. Hal ini dapat menjadi inisiasi awal sirkular ekonomi yang dapat meningkatkan ekonomi warga MBR.

5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pelaksanaan pencapaian target kinerja, telah dilakukan efisiensi atas penggunaannya sebesar 4,33% Sedangkan untuk mendukung capaian indikator Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap seluruh rumah tangga

di Kota ini dilaksanakan melalui 1 (satu) Program, 1 (satu) Kegiatan dan 1 (satu) Sub Kegiatan yaitu :

1. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum

I. Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota

a. Sub Kegiatan Perluasan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan.

Tabel. efisiensi penggunaan sumber daya

No	Program	Indikator	% Capaian Kinerja 2024	% Realisasi Anggaran 2024	Tingkat Efisiensi
1.	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap seluruh rumah tangga di Kota	99,62	95,67	4,33

B. REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan pagu anggaran Kegiatan yang dianggarkan untuk mendukung terealisasinya indikator Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap seluruh rumah tangga di Kota tahun 2024 sebesar Rp. 13.462.245.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.12.879.472.000,00 atau 95,67%.

Tabel. Realisasi Anggaran

No.	PROGRAM	PAGU	KEUANGAN	
			REALISASI (Rp)	%
1	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	13.462.245.000	12.879.472.000	95,67
Jumlah		Rp. 13.462.245.000	Rp. 12.879.472.000	95,67

2. PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH

Secara umum limbah domestik yang berasal dari rumah tangga dan yang tidak memiliki akses terhadap bangunan pengolahan merupakan sumber pencemaran utama bagi lingkungan yang dapat menimbulkan dampak yang serius karena dapat dengan mudah masuk ke badan air atau pun meresap ke badan tanah. Fakta dilapangan menunjukkan, air limbah domestik ini merupakan sumber utama pencemar badan air lingkungan terutama di daerah perkotaan.

Fasilitas sistem pengelolaan air limbah permukiman yang memadai adalah satu kesatuan sistem fisik (teknis) dan non fisik (non teknis) berupa unit pengolahan setempat (tangki septik/MCK komunal) dan/atau berupa sistem pengolahan terpusat (pengaliran air limbah dari sambungan rumah

melalui jaringan perpipaan yang kemudian diolah pada instalasi pengolahan air limbah baik skala kawasan maupun skala kota/regional).

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Capaian Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah dengan indikator Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap layanan pengolahan air limbah domestik Kota berdasarkan target yang telah ditentukan yaitu 100%, telah terealisasi yaitu 100%.

Tabel.
Target dan Realisasi Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap layanan pengolahan air limbah domestik Kota	%	100	100	100

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2 Tahun Terakhir

Perbandingan realisasi 2 tahun sebelumnya dimana indikator Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap layanan pengolahan air limbah domestik Kota adalah tetap dari tahun 2021 dan tahun 2022 yaitu sebesar 100% dan pada tahun 2023 sebesar 100% Dimana didalam 100% ini terbagi menjadi 2 (Dua) yaitu akses Layak dan akses Aman, seperti Data Capaian SPM Tahun 2024.

3. Perbandingan Realisasi dengan Target Akhir RPJMD dan Target Nasional.

Realisasi indikator Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap layanan pengolahan air limbah domestik Kota tahun 2023 adalah **100%** dan target akhir pada RPJMD tahun 2026 adalah **100%** sedangkan target Nasional tidak ada.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

i. Upaya yang telah dilakukan :

- a. Untuk mencapai akses sanitasi aman bagi masyarakat Kota Banjarbaru, Bidang Cipta Karya berupaya membangun infrastruktur sanitasi bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Selain itu, sejak 2022 Bidang Cipta Karya juga berupaya untuk ikut berkolaborasi dalam mengintervensi pencegahan *stunting* bagi balita. Hal ini dilakukan melalui pembangunan tangki septik individual yang didanai melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Bidang Sanitasi dan Pembangunan WC melalui APBD Kota Banjarbaru. Kegiatan ini rencananya akan tetap dilaksanakan di tahun-tahun berikutnya dan juga dilaksanakan pada tahun 2024 sampai seluruh rumah Kepala Keluarga (KK) yang memiliki balita yang tersuspek akan mengalami *stunting* telah memiliki akses sanitasi dan air minum yang aman.
- a. Pada Tahun Anggaran 2023, Bidang Cipta Karya juga memasang Home Biogas Toilet Instalation sebanyak 1 Unit di Lingkungan Kantor Dinas PUPR Kota Banjarbaru. Home Biogas Toilet salah satu alternatif yang bisa mengubah limbah tubuh yang polutan menjadi sumber daya yang berharga dengan menggunakan sistem anaerobik alat ini menguraikan

sampah dan mengubahnya menjadi biogas. Alat ini masih dalam tahap uji coba dalam penggunaannya. Alat ini mudah dipasang, aman, tidak merepotkan, tidak menimbulkan polusi, ramah lingkungan. Pada Tahun Anggaran 2024, Bidang Cipta Karya juga melakukan pembelian berbagai macam Fasilitas pendukung seperti yang telah tercantum dalam Rencana Kerja serta DPA Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja antara lain :

- Pengadaan Bus Toilet sebanyak 1 Unit
 - Pengadaan Mobil Toilet Portable sebanyak 1 Unit
 - Pengadaan Kendaraan Roda Tiga (Kedoteng) sebanyak 2 Unit
 - Pengadaan Toilet Portable sebanyak 5 Unit
- b. Pengadnan beberapa fasilitas ini menambah jumlah fasilitas yang telah dimiliki oleh Dinas PUPR Kota Banjarbaru terdahulu seperti 2 Unit Truck Sedot Tinja yang dapat digunakan oleh Instansi maupun Masyarakat dengan sistem sewa dan biaya sewa masuk ke Kas daerah dan menjadi Anggaran Pendapatan yang telah ditargetkan untuk peningkatan APBD Kota Banjarbaru (APBD Pendapatan/Realisasi Pendapatan) pada tahun berjalan.

ii. Hambatan

- a. Untuk akses aman sanitasi, selama ini masih kurangnya kesadaran warga untuk membangun sarana dan prasarana sanitasi yang aman. Mereka masih berpendapat, bahwa tangki septik yang tidak pernah disedot merupakan tangki septik yang aman. Padahal tangki septik yang tidak pernah disedot merupakan indikator bahwa tangki septik mereka telah mencemari air tanah, karena tinja/black water telah menyebar ke mana-mana di bawah tanah.

iii. Rencana Tindak Lanjut

- a. Untuk penuntasan akses sanitasi aman, Bidang Cipta Karya telah membuat beberapa prototipe DED Tangki Septik dan bangunan WC di atasnya agar dapat disesuaikan dengan kondisi lingkungan, kondisi tanah eksisting dan pembiayaan yang akan dilaksanakan. Gunanya agar di tahun-tahun mendatang, selain melalui mekanisme pendanaan melalui DAK dan APBD, juga melalui mekanisme *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan tetap memberikan sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya memiliki akses sanitasi yang aman.

5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pelaksanaan pencapaian target kinerja, telah dilakukan efisiensi atas penggunaannya sebesar 5,90%. Sedangkan untuk mendukung capaian indikator Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap layanan pengolahan air limbah domestik Kota ini dilaksanakan melalui 1 (satu) Program, 1 (satu) Kegiatan dan 2 (dua) Sub Kegiatan yaitu :

1. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah
 - I. Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja
 - b. Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD).
 - c. Sub Kegiatan Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik (SPALD) Setempat.

Tabel. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Program	Indikator	% Capaian Kinerja 2024	% Realisasi Anggaran 2024	Tingkat Efisiensi
1.	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap layanan pengolahan air limbah domestik Kota	100	94,10	5,90

B. REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan pagu anggaran Kegiatan yang dianggarkan untuk mendukung terealisasinya indikator Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap layanan pengolahan air limbah domestik Kota tahun 2024 sebesar Rp. 14.387.902.450,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 13.538.694.200,00 atau 94,10%.

Tabel. Realisasi Anggaran

No.	PROGRAM	PAGU (Rp.)	KEUANGAN	
			REALISASI (Rp)	%
1	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	14.387.902.450	13.538.694.200	94,10
Jumlah		Rp. 14.387.902.450	Rp. 13.538.684.200	94,10

MISI 2 :

Meningkatkan Pembangunan Perekonomian Daerah Yang Berkelanjutan Dengan Kearifan Lokal dan Tetap Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup

SASARAN STRATEGIS 12 :

Meningkatnya Infrastruktur Kota yang berkualitas

INDIKATOR KINERJA 17 :

Indeks Infrastruktur Wilayah

Indeks Infrastruktur Wilayah merupakan hasil perhitungan untuk memberikan gambaran tentang kondisi infrastruktur secara lebih menyeluruh dengan memperhatikan berbagai aspek yang bertujuan membantu pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan.

A. CAPAIAN KINERJA DINAS PUPR

Program pendukung indikator Indeks Infrastruktur Wilayah, antara lain :

1. PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)

Pada Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) dapat dilihat dari 2 (dua) indikator yaitu :

1. Persentase peningkatan perlindungan banjir
2. Persentase luas daerah irigasi kewenangan kota yang dilayani oleh jaringan irigasi

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024			Tahun RPJMD 2026
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja	
1.	Persentase peningkatan perlindungan banjir	%	53,19	56,45	106,13	70,07

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024			Tahun RPJMD 2026
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja	
2.	Persentase luas daerah irigasi kewenangan kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	%	79,88	79,12	99,05	90,40
	Rata-rata Capaian Kinerja				102,59	80,23

Program 1 Indikator 1 : “Persentase peningkatan perlindungan banjir”

Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Air menggambarkan salah satu aksi Pemerintah Kota Banjarbaru untuk menyelenggarakan konservasi dan pendayagunaan sumber daya air serta pengendalian daya rusak air termasuk didalamnya mengurangi kawasan rawan banjir yang setiap tahunnya terjadi dengan pemeliharaan sungai, embung/kolam retensi dan pembangunan serta rehabilitasi infrastruktur perlindungan banjir seperti tanggul, perkuatan tebing sungai dan embung. Banjir di beberapa tahun sebelumnya, yang mana penanganan banjir melainkan harus menyeluruh dengan memperhatikan kondisi dari hulu ke hilir.

Indikator kinerja adalah persentase Peningkatan Perlindungan Banjir. Indikator ini menunjukan kawasan rawan banjir yang lingkungannya akan diperbaiki dengan infrastruktur pengendali banjir, diharapkan dengan infrastruktur yang dipelihara dan dibangun tersebut banjir dapat diminimalisasi atau bahkan tidak terjadi lagi.

Pengukuran indikator persentase peningkatan perlindungan banjir dihitung berdasarkan panjang sungai yang ditangani dengan infrastruktur pengendali banjir pada tahun ke-n dibagi dengan total panjang sungai yang akan ditangani sampai akhir 2026, kemudian dikali 100.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) dengan indikator Persentase peningkatan perlindungan banjir berdasarkan target yang telah ditentukan yaitu 53,19%, telah terealisasi sebesar 56,45%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2 Tahun Terakhir

Perbandingan realisasi 2 tahun sebelumnya dimana indikator Persentase peningkatan perlindungan banjir mengalami peningkatan, pada tahun 2022 sebesar 39,11% tahun 2023 sebesar 47,27% dan pada tahun 2024 mengalami kenaikan nilai sebesar 56,45%.

Target dan Realisasi Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Persentase peningkatan perlindungan banjir	%	53,19	56,45	106,13

3. Perbandingan Realisasi dengan Target Akhir RPJMD dan Target Nasional.

Realisasi indikator Persentase peningkatan perlindungan banjir tahun 2024 adalah 56,45% dan target akhir pada RPJMD tahun 2026 adalah 70,07% sedangkan **target Nasional tidak ada.**

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

i. Upaya yang telah dilakukan :

- Melakukan perencanaan dan penganggaran secara efektif dan efisien dengan tidak mengurangi target yang akan dicapai.

- b. Mensosialisasikan kepada masyarakat PP No 38 tahun 2011 tentang sungai dan Permen PUPR Nomor 28/PRT/M/2015 tentang Penetapan Garis Sempadan Sungai dan Sempadan Danau agar masyarakat tidak mendirikan bangunan permanen di atas sempadan sungai.
- c. Melakukan Kajian Sempadan Sungai sebagai dasar rencana pembuatan PERDA tentang sempadan sungai.
- d. Mensosialisasikan kebijakan pemerintah Kota Banjarbaru terhadap masyarakat secara umum dan khususnya terhadap masyarakat yang terkena dampak terkait pekerjaan Sungai Kota Banjarbaru untuk pekerjaan pembangunan atau peningkatan atau pelebaran Sungai diutamakan sistem hibah lahan dari masyarakat, bukan membeli lahan.

ii. Hambatan

- a. Kondisi akses mobilisasi material pekerjaan peningkatan sungai yang jauh dan sempit.
- b. Kondisi iklim dan Cuaca di musim penghujan yang mengakibatkan naiknya muka air sungai yang mempengaruhi waktu pelaksanaan pekerjaan.

iii. Rencana Tindak Lanjut

- a. Mempercepat pelaksanaan lelang sehingga proses pekerjaan dapat dilakukan lebih cepat dan sesuai target waktu pelaksanaan.
- b. Menyiapkan anggaran untuk pembebasan lahan sesuai keperluan berdasarkan dokumen perencanaan.
- c. Melakukan sosialisasi terhadap masyarakat secara umum dan khususnya terhadap masyarakat yang terkena dampak terkait pekerjaan peningkatan sungai Kota Banjarbaru.

5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pelaksanaan pencapaian target kinerja, telah dilakukan efesiensi atas penggunaannya sebesar 4,17%. Persentase peningkatan perlindungan banjir ini dilaksanakan melalui 1 (satu) Program, 1 (satu) Kegiatan dan 3 (tiga) Sub Kegiatan yaitu :

I. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)

1. Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
 - a. Sub Kegiatan Pembangunan Embung dan Penampung Air Lainnya
 - b. Sub Kegiatan Peningkatan Tanggul Sungai
 - c. Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Tanggul dan Tebing Sungai

Tabel. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Program	Indikator	% Capaian Kinerja 2024	% Realisasi Anggaran 2024	% Tingkat Efisiensi
1.	Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Persentase peningkatan perlindungan banjir	106,13	95,83	4,17

B. REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan pagu anggaran Kegiatan yang dianggarkan untuk mendukung terealisasinya indikator Persentase peningkatan perlindungan banjir tahun 2024 sebesar Rp. 42.530.327.770,00 dan telah

direalisasikan sebesar Rp. 40.754.916.705 atau 95,83% dengan rincian per kegiatan sebagai berikut :

Tabel. Realisasi Anggaran

No.	KEGIATAN	PAGU (Rp.)	KEUANGAN	
			REALISASI (Rp)	%
1.	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	42.530.327.770	40.754.916.705	95,83
Jumlah		Rp. 42.530.327.770	Rp. 40.754.916.705	95,83

Program 1 Indikator 2 : “Persentase luas daerah irigasi kewenangan kota yang dilayani oleh jaringan irigasi”

Indikator kinerja adalah persentase luas daerah irigasi kewenangan kota yang dilayani oleh jaringan irigasi. Indikator ini menunjukkan luas daerah irigasi yang dilayani oleh jaringan irigasi, diharapkan dengan infrastruktur yang dibangun tersebut dapat meningkatkan produksi di sektor pertanian.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) dengan indikator Persentase luas daerah irigasi kewenangan kota yang dilayani oleh jaringan irigasi berdasarkan target yang telah ditentukan yaitu 79,88%, hanya terealisasi sebesar 79,12% pada akhir tahun anggaran.

Tabel
Realisasi dan Capaian Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Persentase luas daerah irigasi kewenangan kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	%	79,88	79,12	99,05

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2 Tahun Terakhir

Perbandingan realisasi 2 tahun sebelumnya dimana indikator Persentase luas daerah irigasi kewenangan kota yang dilayani oleh jaringan irigasi mengalami peningkatan, pada tahun 2022 sebesar 69,35% tahun 2023 sebesar 74,57% dan pada tahun 2024 mengalami kenaikan nilai yaitu sebesar 79,12%.

3. Perbandingan Realisasi dengan Target Akhir RPJMD dan Target Nasional.

Realisasi indikator Persentase luas daerah irigasi kewenangan kota yang dilayani oleh jaringan irigasi tahun 2024 adalah **79,12%** dan target akhir pada RPJMD tahun 2026 adalah **90,40%** sedangkan **target Nasional tidak ada.**

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

i. Upaya yang telah dilakukan :

- a. Melakukan perencanaan dan penganggaran secara efektif dan efisien dengan tidak mengurangi target yang akan dicapai.

- b. Mensosialisasikan kegiatan yang akan dilaksanakan kepada masyarakat setempat dan yang terkena dampak langsung terhadap kegiatan.
- c. Melakukan pengawasan dari pihak pengawas lapangan didampingi konsultan pengawas secara berkala kepada pihak pelaksana berkaitan dengan proses pekerjaan.

ii. Hambatan

- a. Mobilisasi material yang tidak bisa langsung ke lokasi kegiatan.
- b. Iklim dan cuaca di musim penghujan yang mengakibatkan naiknya muka air.
- c. Pada saat musim panen kegiatan mengalami hambatan dikarenakan mobilisasi hasil panen.

iii. Rencana Tindak Lanjut

- a. Berkoordinasi dengan pihak kelurahan, kelompok tani dan tokoh setempat untuk kegiatan selanjutnya.
- b. Lelang dipercepat untuk menghindari musim hujan yang tidak menentu.

5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pelaksanaan pencapaian target kinerja, telah dilakukan efisiensi atas penggunaannya sebesar 13,93%. Persentase luas daerah irigasi kewenangan kota yang dilayani oleh jaringan irigasi ini dilaksanakan melalui 1 (satu) Program, 1 (satu) Kegiatan dan 3 (tiga) Sub Kegiatan yaitu :

1. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)

- I. Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
 - a. Sub Kegiatan Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan
 - b. Sub Kegiatan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan
 - c. Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan

Tabel. efisiensi penggunaan sumber daya

No.	Program	Indikator	% Capaian Kinerja 2024	% Realisasi Anggaran 2024	Tingkat Efisiensi
1.	Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Persentase luas daerah irigasi kewenangan kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	99,05	86,07	13,93

B. REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan pagu anggaran Kegiatan yang dianggarkan untuk mendukung terealisasinya indikator Persentase luas daerah irigasi kewenangan kota yang dilayani oleh jaringan irigasi tahun 2024 sebesar Rp. 5.174.425.000,00 dan sampai akhir tahun anggaran hanya dapat direalisasikan sebesar Rp. 4.453.870.820 atau 86,07% dengan rincian per kegiatan sebagai berikut :

Tabel. Realisasi Anggaran

No.	KEGIATAN	PAGU (Rp.)	KEUANGAN	
			REALISASI (Rp)	%
1	Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	5.174.425.000	4.453.870.820	86,07
Jumlah		Rp. 5.174.425.000	Rp. 4.453.870.820	86,07

2. PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN

Tingkat kemantapan jalan kota menggambarkan kondisi jalan dan jembatan yang telah terbangun dan yang telah dipelihara oleh Pemerintah Kota Banjarbaru sampai dengan tahun 2026 sebagai implementasi dari perencanaan yang telah tertuang dalam Renstra SKPD Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

Tingkat kemantapan jalan kota diukur berdasarkan hasil dari panjang jalan kota dalam kondisi baik dan sedang (sampai dengan tahun 2024) dibagi total panjang jalan dengan status ruas jalan kota dikali 100.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian Program Penyelenggaraan Jalan Kota dengan indikator Tingkat kemantapan jalan kota berdasarkan target yang telah ditentukan yaitu 81,42%, telah terealisasi sebesar 85,26%.

Tabel
Realisasi dan Capaian Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tingkat kemantapan jalan kota	%	81,42	85,26	104,72

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2 Tahun Terakhir

Perbandingan realisasi 2 tahun sebelumnya dimana indikator Tingkat kemantapan jalan kota mengalami peningkatan, pada tahun 2022 sebesar **82,66%**, tahun 2023 sebesar **84,33%** dan pada tahun 2024 mengalami kenaikan nilai realisasi yaitu sebesar **85,26%**

3. Perbandingan Realisasi dengan Target Akhir RPJMD dan Target Nasional.

Realisasi indikator Tingkat kemantapan jalan kota tahun 2024 adalah **85,26%** dan target akhir tahun 2024 ini telah melebihi target akhir pada RPJMD tahun 2026 adalah **81,87%** sedangkan **target Nasional tidak ada**.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

i. Upaya yang telah dilakukan :

- a. Melakukan perencanaan dan penganggaran secara efektif dan efisien dengan tidak mengurangi target yang akan dicapai.
- b. Mensosialisasikan kebijakan pemerintah Kota Banjarbaru terhadap masyarakat secara umum dan khususnya terhadap masyarakat yang terkena dampak terkait pekerjaan Bidang Bina Marga Kota Banjarbaru untuk pekerjaan pembangunan atau peningkatan atau pelebaran jalan diutamakan sistem hibah

lahan dari masyarakat, bukan membeli lahan untuk pembebasan jalan.

- c. Melakukan pemantauan secara berkala kepada pihak penyedia/suplier material berkaitan dengan proses pengolahan dan material yang diperlukan.

ii. Hambatan

- a. Pekerjaan konstruksi jembatan memerlukan waktu pelaksanaan yang lebih lama karena urutan pekerjaan harus dikerjakan secara berurutan.
- b. Keterbatasan anggaran untuk pekerjaan pembangunan jalan sehingga untuk pencapaian target panjang jalan yang dibangun belum optimal.
- c. Pekerjaan yang menggunakan material dari penyedia/suplier memerlukan waktu pelaksanaan yang lebih lama karena harus menunggu produksi pabrik tersedia.

iii. Rencana Tindak Lanjut

- a. Mempercepat pelaksanaan tender sehingga proses pekerjaan dapat dilakukan lebih cepat dan sesuai target waktu pelaksanaan.
- b. Menyiapkan anggaran untuk pembebasan lahan sesuai keperluan berdasarkan dokumen perencanaan.
- c. Melakukan sosialisasi terhadap masyarakat secara umum dan khususnya terhadap masyarakat yang terkena dampak terkait pekerjaan Bidang Bina Marga Kota Banjarbaru.
- d. Membuat perjanjian yang mengikat antara kontraktor dan penyedia/suplier dalam hal penyediaan material.

5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pelaksanaan pencapaian target kinerja, telah dilakukan efisiensi atas penggunaannya sebesar 4,79%. Tingkat kemantapan jalan kota ini dilaksanakan melalui 1 (satu) Program, 1 (satu) Kegiatan dan 8 (delapan) Sub Kegiatan yaitu :

I. Program Penyelenggaraan Jalan

1. Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota

- a) Sub Kegiatan Pembangunan Jalan
- b) Sub Kegiatan Rekonstruksi Jalan
- c) Sub Kegiatan Rehabilitasi Jalan
- d) Sub Kegiatan Pemeliharaan Berkala Jalan
- e) Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan
- f) Sub Kegiatan Pembangunan Jembatan
- g) Sub Kegiatan Rehabilitasi Jembatan
- h) Sub Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Jalan

Kewenangan Kabupaten/Kota dan Desa

Tabel. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Program	Indikator	% Capaian Kinerja 2024	% Realisasi Anggaran 202	% Tingkat Efisiensi
1.	Penyelenggaraan Jalan	Tingkat kemantapan jalan kota	104,72	95,21	4,79

B. REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan pagu anggaran Program yang dianggarkan untuk mendukung terealisasinya indikator Tingkat kemantapan jalan kota tahun 2024 sebesar Rp. 109.228.804.250,00 dan telah direalisasikan

sebesar Rp. 103.995.444.850 atau 95,21% dengan rincian per kegiatan sebagai berikut :

Tabel. Realisasi Anggaran

No.	KEGIATAN	PAGU (Rp.)	REALISASI	
			REALISASI (Rp.)	%
1.	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	109.228.804.250	103.995.444.850	95,21
		109.228.804.250	103.995.444.850	95,21

3. PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE

Persentase saluran drainase yang berfungsi baik diukur berdasarkan hasil dari panjang drainase jalan kota dan drainase jalan lingkungan yang berfungsi baik dibagi total target panjang drainase.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase dengan indikator Persentase saluran drainase yang berfungsi baik berdasarkan target yang telah ditentukan yaitu 63,15%, telah terealisasi yaitu 63,93%.

**Tabel
Realisasi dan Capaian Tahun 2024**

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Persentase saluran drainase yang berfungsi baik	%	63,15	63,93	100,66

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2 Tahun Terakhir

Perbandingan realisasi 2 tahun sebelumnya dimana indikator Persentase saluran drainase yang berfungsi baik mengalami peningkatan, pada tahun 2022 sebesar **60,45%**, tahun 2023 sebesar **62,36%** dan pada tahun 2024 mengalami kenaikan nilai sebesar **63,93%**.

3. Perbandingan Realisasi dengan Target Akhir RPJMD dan Target Nasional.

Realisasi indikator Persentase saluran drainase yang berfungsi baik tahun 2024 adalah **63,93%** dan target akhir pada RPJMD tahun 2026 adalah **67,94%** sedangkan **target Nasional tidak ada**.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

i. Upaya yang telah dilakukan :

- a. Melakukan updating atau menginventarisasi saluran-saluran drainase yang kondisinya rusak ringan atau berat dengan melakukan rehabilitasi atau pemeliharaan melalui sub kegiatan operasi dan pemeliharaan sistem drainase.
- b. Mengharapkan adanya partisipasi masyarakat untuk melakukan pemeliharaan saluran drainase dilingkungan mereka dengan melakukan pembersihan dari tanah endapan dan sampah-sampah agar aliran airnya bisa lancar sehingga saluran drainase bisa berfungsi baik.
- c. Membuat sumur-sumur resapan di beberapa titik yang ditengarai memiliki andil dalam menciptakan volume debit air hujan yang relatif cukup besar. Air yang masuk ke dalam sumur resapan diharapkan dapat mengurangi genangan yang terjadi di sekitar daerah tersebut dan dapat menjadi cadangan air tanah bagi lingkungan sekitar.

- d. Bidang Sumber Daya Air sebagai pelaksana kewenangan pembangunan dan rehabilitasi/pemeliharaan drainase lingkungan di perumahan, berupaya mengkoneksikan baik drainase yang sudah terbangun maupun yang akan terbangun, dengan drainase sekunder ataupun drainase primer dengan tetap mengacu kepada pembangunan drainase yang berwawasan lingkungan (*eco-drainage*), yaitu drainase yang dilengkapi dengan sumur resapan ataupun kolam detensi/retensi mini.

ii. Hambatan

- a. Masih banyaknya saluran-saluran drainase yang kondisinya rusak ringan atau berat yang belum maksimal ditangani karena keterbatasan anggaran.
- b. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk memelihara saluran drainase karena sebagian besar kondisi saluran yang tidak lancar disebabkan banyaknya endapan yang tidak dibersihkan.
- c. Adanya saluran-saluran yang masih belum tuntas penanganannya karena masih adanya penolakan warga terhadap penanganan drainase ke pembuangan akhir yang mengalir ke tanah warga.
- d. Kurangnya tanggung jawab pengembang perumahan terhadap pembangunan jalan dan drainase lingkungan pada PSU yang diserahkan mereka pada Pemerintah Kota Banjarbaru, menyebabkan porsi pembangunan infrastruktur yang seharusnya dikerjakan mereka menjadi tanggung jawab Pemerintah Kota Banjarbaru, dalam hal ini Dinas PUPR Kota Banjarbaru. Sehingga akibatnya wilayah-wilayah

genangan air bertambah, karena beberapa perumahan membangun di daerah tangkapan maupun resapan air.

iii. Rencana Tindak Lanjut

- a. Melakukan inventaris data usulan masyarakat terkait permasalahan dan penanganan drainase baik melalui usulan musrenbang atau laporan masyarakat agar bisa ditangani setiap tahunnya melalui sub kegiatan pembangunan sistem drainase perkotaan, sub kegiatan peningkatan saluran drainase perkotaan dan sub kegiatan operasi dan pemeliharaan sistem drainase perkotaan.
- b. Memberikan penjelasan dan pendekatan kepada warga yang terdampak sebagian tanahnya untuk dihibahkan untuk penanganan saluran drainase supaya bisa tuntas ke saluran pembuangan akhirnya agar hasilnya saluran drainase bisa berfungsi baik.
- c. Untuk tindak lanjut masalah banjir dan genangan, perlu adanya komitmen bersama yang dituangkan melalui rapat/sosialisasi/pendekatan, Focus Group Discussion (FGD) bersama pengembang ataupun penandatanganan Pakta Integritas agar pihak swasta/pengembang turut bertanggung jawab membangun dari awal jalan maupun drainase lingkungan di area yang akan dikembangkan mereka.
- d. Selain itu, perlu adanya pembangunan drainase yang berwawasan lingkungan secara masif, tuntas dan komprehensif pada tahun yang bersamaan, melalui kolaborasi dan integrasi pembangunan bersama/ develop bundling pada bidang Sumber Daya Air

Pembangunan/pemeliharaan/rehabilitasi dilakukan dengan membagi beberapa area berdasarkan catchment area dan berdasarkan studi/kajian/masterplan yang telah dilakukan. Sehingga penanganan dapat tuntas tanpa meninggalkan masalah dikemudian hari.

- e. Pada Tahun Anggaran 2024 ini Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase telah digabungkan ke Bidang Sumber Daya Air dengan harapan adanya konektivitas penanganan pengelolaan dan pengembangan system drainase yang terhubung langsung dengan Sungai.

5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pelaksanaan pencapaian target kinerja, telah dilakukan efesiensi atas penggunaannya sebesar 7,08%. Persentase saluran drainase yang berfungsi baik ini dilaksanakan melalui 1 (satu) Program, 1 (satu) Kegiatan dan 5 (lima) Sub Kegiatan yaitu :

I. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase

1. Kegiatan Pengelolaan dan pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - a. Sub Kegiatan Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan
 - b. Sub Kegiatan Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan
 - c. Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase
 - d. Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase Lingkungan
 - e. Sub Kegiatan Optimalisasi Sistem Drainase Lingkungan

Tabel. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Program	Indikator	% Capaian Kinerja 2024	% Realisasi Anggaran 2024	% Tingkat Efisiensi
1.	Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	Persentase saluran drainase yang berfungsi baik	100,66	95,16	4,84

B. REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan pagu anggaran Program yang dianggarkan untuk mendukung terealisasinya indikator Persentase Saluran Drainase yang berfungsi Baik tahun 2024 sebesar Rp. 26.327.599.285 dan telah direalisasikan sebesar Rp. 25.053.548.085 atau 95,16% dengan rincian per kegiatan sebagai berikut :

Tabel. Realisasi Anggaran

No.	PROGRAM	PAGU (Rp.)	KEUANGAN	
			REALISASI (Rp)	%
1	Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	26.327.599.285	25.053.548.085	95,16
Jumlah		Rp. 26.327.599.285	Rp. 25.053.548.085	95,16

5 PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG

Meningkatnya Persentase gedung Negara milik pemerintah daerah dalam kondisi baik melalui Program Penataan Bangunan Gedung diharapkan dapat membantu Pemerintah Kota Banjarbaru dalam meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan Kota Banjarbaru dan mampu melayani kebutuhan masyarakat.

Indikator Persentase gedung negara milik pemerintah daerah dalam kondisi baik dihitung berdasarkan hasil dari jumlah paket yang direncanakan pada Program Penataan Bangunan Gedung dibagi jumlah paket yang terlaksana dikali 100%.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian Program Penataan Bangunan Gedung dengan indikator Persentase gedung Negara milik pemerintah daerah dalam kondisi baik berdasarkan target yang telah ditentukan yaitu 100%, telah terealisasi yaitu 100%.

Tabel
Realisasi dan Capaian Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Persentase gedung negara milik pemerintah daerah dalam kondisi baik	%	100	100	100

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2 Tahun Terakhir

Perbandingan realisasi 2 tahun sebelumnya dimana indikator Persentase gedung negara milik pemerintah daerah dalam kondisi baik adalah tetap, pada tahun 2022 sebesar **100%**, tahun 2023 sebesar **100%** dan pada tahun 2024 realisasi tetap sebesar **100%**.

3. Perbandingan Realisasi dengan Target Akhir RPJMD dan Target Nasional.

Realisasi indikator Persentase gedung Negara milik pemerintah daerah dalam kondisi baik tahun 2024 adalah **100%** dan target akhir pada RPJMD tahun 2026 adalah **100%** sedangkan **target Nasional tidak ada**.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

i. Upaya yang telah dilakukan:

- a. Dalam upaya mencapai Persentase gedung negara milik pemerintah daerah dalam kondisi, Bidang Cipta Karya berupaya membangun dan merencanakan pembangunan kantor-kantor pemerintah Pemerintah Kota Banjarbaru yang sesuai dengan kaidah dan aturan yang berlaku, sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung dan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung serta aturan turunannya. Sejak kuartal kedua 2022, Bidang Cipta Karya tidak lagi melaksanakan rehabilitasi atau pemeliharaan kantor-kantor di lingkup Pemerintah Kota Banjarbaru. Hal ini merupakan hasil dari saran tindak/temuan Badan Pengawas Keuangan (BPK) terhadap hal ini. Menurut BPK, kegiatan rehabilitasi/pemeliharaan kantor merupakan tanggung jawab dari SKPD masing-masing, karena terkait dengan aset kepemilikan dari gedung tersebut yang tidak dapat dicatatkan pada Dinas PUPR terhadap belanja modal

yang telah dilaksanakan oleh Dinas PUPR dari kegiatan tersebut.

ii. Hambatan

- a. Banyaknya bangunan gedung baik milik Pemerintah Kota Banjarbaru maupun instansi pusat/vertikal dan milik perseorangan yang sudah berusia tua, dan ditengarai dapat dicanangkan sebagai bangunan cagar budaya, selama ini sedikit sekali informasi teknis mengenai keberadaan dan struktur bangunan tersebut. Sehingga kadang dijumpai kekhawatiran akan kekokohan bangunan tersebut, mengingat pada saat sekarang ini meskipun terjadi pada daerah lain di luar wilayah Kota Banjarbaru semakin kerap terjadinya kegagalan bangunan berupa kolaps/ambruknya bangunan.

iii. Rencana Tindak Lanjut

- a. Pada Tahun 2024, Bidang Cipta Karya telah menginventarisasi bangunan-bangunan yang akan dicanangkan menjadi bangunan cagar budaya dan telah dibuat aplikasi informasi bangunan gedung negara yang berisi informasi mengenai teknis bangunan dan tahun pembangunannya, agar kedepannya dapat dilaksanakan perencanaan dan pelaksanaan rehabilitasi dan renovasi bangunan gedung negara yang lebih baik dan tetap mematuhi aturan bangunan yang berlaku serta kaidah estetika/arsitektural bertema tertentu.

- b. Pada tahun 2024 ini ada 9 Bangunan Gedung Kantor yang menjadi Rencana Kerja dan telah direalisasikan sampai dengan akhir tahun anggaran yang sumber dananya dari APBD yang terdiri dari Belanja Modal mrnjadi aset maupun Belanja Hibah antara lain :

1. Pembangunan Gedung Kantor KODIM Banjarbaru.

Pembangunan Gedung Kantor KODIM Banjarbaru yang beralamat di Jl. A.Yani Km.21 Kelurahan Landasan Ulin Selatan, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru.

Nilai Kontrak : Rp. 7.094.039.000, Pelaksana : CV. Arjuna Nur Kirana, Masa Pelaksanaan selama 180 (Seratus Delapan Puluh) Hari Kalender.

2. Pembangunan Gedung Kantor POLSEK Banjarbaru

Pembangunan Gedung Kantor POLSEK Banjarbaru yang beralamat di Jl. RO. Ulin Kota Banjarbaru, Nilai Kontrak : Rp. 2.816.203.000, Pelaksana : CV. ARISE, masa Pelaksanaan selama 120 (Seratus Dua Puluh) Hari Kalender.

3. Rehabilitasi Fasad Gedung Kantor Kejaksaan Negeri Banjarbaru.

Rehabilitasi Fasad Gedung Kantor Kejaksaan Negeri Banjarbaru yang beralamat di Jl. Trikora No.2 Kota Banjarbaru, Nilai Kontrak : Rp. 3.442.938.000, Pelaksana : CV. PUTRA KARUNIA MANDIRI, Masa Pelaksanaan selama 180 (Seratus Delapan Puluh) Hari Kalender.

4. Rehabilitasi Kolam Renang Idaman Kota Banjarbaru.

Rehabilitasi Kolam Renang Idaman Kota Banjarbaru yang beralamat di Jl. Sarikaya Kota Banjarbaru, Nilai Kontrak : Rp. 5.930.000.000, Pelaksana : CV. SETIAWAN NOOR,

Masa Pelaksanaan selama 210 (Dua Ratus Sepuluh) Hari Kalender.

5. Pembangunan Aula Gedung Kantor Kelurahan Sei. Tiung Kota Banjarbaru.

Pembangunan Aula Gedung Kantor Kelurahan Sei. Tiung Kota Banjarbaru yang beralamat di Jl. Mistar Cokrokusumo Kelurahan Sei. Tiung Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru, Nilai Kontrak : Rp. 416.330.000, Pelaksana : CV. SULTAN REKA BANGUN, Masa Pelaksanaan selama 120 (Seratus dua puluh) Hari Kalender.

6. Pembangunan Gedung Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Banjarbaru.

Beralamat di Jl. Taman Gembira Selatan Kota Banjarbaru, Nilai Kontrak : Rp. 11.357.955.000, Pelaksana : CV. KINDAI ARTHA JAYA, Masa Pelaksanaan : 180 (Seratus delapan puluh) Hari Kalender.

7. Pembangunan Gedung Kantor Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru.

Beralamat di Jl. Palam Raya Kota Banjarbaru, Nilai Kontrak : Rp. 14.191.321.000, Pelaksana : CV. INTAN SARI, Masa Pelaksanaan selama 180 (Seratus delapan puluh) Hari Kalender.

8. Rehabilitasi Atap Kantor Walikota dan Rehab Sedang Gedung Balai Kota Banjarbaru (Bagian Belakang) dan Pengecatan Kantor Walikota Banjarbaru.

Beralamat di Jl. Panglima Batur Timur No.1 Banjarbaru, Nilai Kontrak : Rp. 2.400.568.000, Pelaksana : CV. SEKUMPUL, Masa Pelaksanaan selama 210 (Dua ratus sepuluh) Hari Kalender.

9. Renovasi Masjid Agung Al Munawwarah Kota Banjarbaru
Beralamat di Jl. Trikora No.9 Banjarbaru, Nilai Kontrak :
Rp. 10.304.000.000, Pelaksana : CV. BANGALI JAYA
BAROKAH, Masa Pelaksanaan selama 180 (Seratus delapan
puluh) Hari Kalender.

5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pelaksanaan pencapaian target kinerja, telah dilakukan efesiensi atas penggunaannya Persentase gedung Negara milik pemerintah daerah dalam kondisi baik ini dilaksanakan melalui 1 (satu) Program, 1 (satu) Kegiatan dan 2 (dua) Sub Kegiatan yaitu :

- I. Program Penataan Bangunan Gedung
 1. Kegiatan Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung
 - a. Sub Kegiatan Kegiatan Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota
 - b. Sub Kegiatan Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota.

Tabel. efisiensi penggunaan sumber daya

No.	Program	Indikator	% Capaian Kinerja 2024	% Realisasi Anggaran 2024	Tingkat Efisiensi
1.	Penataan Bangunan Gedung	Persentase gedung Negara milik pemerintah daerah dalam kondisi baik	100	94,77	5,23

C. REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan pagu anggaran Program Penataan Bangunan Gedung yang dianggarkan untuk mendukung terealisasinya indikator Persentase gedung Negara milik pemerintah daerah dalam kondisi baik tahun 2024 sebesar Rp. 68.108.843.950 dan telah direalisasikan sebesar Rp. 64.545.133.967 atau 94,77% dengan rincian per program sebagai berikut :

Tabel. Realisasi Anggaran

No.	PROGRAM	PAGU (Rp.)	KEUANGAN	
			REALISASI (Rp)	%
1.	Penataan Bangunan Gedung	68.108.843.950	64.545.133.967	94,77
Jumlah		Rp. 68.108.843.950	Rp. 64.545.133.967	94,77

Banjarbaru, 20 Februari 2025

Mengetahui :
Kepala Dinas,



Ir. EKA YULIESDA AKBARI, ST. MT

Pembina Tk. I

NIP. 19730727 199803 2 008